

## BAB I

### LATAR BELAKANG MASALAH

#### 1.1 Latar belakang penelitian

Perkembangan kegiatan pembangunan terus meningkat sejalan dengan perkembangan globalisasi baik di bidang perdagangan, bidang informasi maupun teknologi. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di Indonesia, maka semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat dan mungkin tidak dapat terpenuhi oleh masyarakat itu sendiri karena pendapatan yang diterima, maka dari itu timbul pemikiran tentang perlunya suatu wadah yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Wadah tersebut adalah koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 yaitu :

**“koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Pengertian koperasi tersebut, menjelaskan bahwa koperasi adalah sebuah wadah untuk memajukan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan yang sama serta kepentingan yang sama atas dasar kekeluargaan. Koperasi mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan

mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam mensejahterakan ekonomi dengan optimal. Tujuan koperasi bisa dicapai apabila seluruh perangkat koperasi dapat dengan baik melaksanakan fungsi dan tugasnya serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang maksimal.

Menurut Halomoan Tamba dan Arifin Sitio (2001:71) menyatakan bahwa "koperasi merupakan organisasi yang terbentuk secara sukarela, dengan maksud mengurus kepentingan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi maupun perusahaan koperasi". Kerjasama merupakan inti dari koperasi, anggota koperasi saling bekerjasama demi terwujudnya kesejahteraan anggota. Adapun Rudianto (2010:3) menyatakan bahwa "koperasi adalah kumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri, bertujuan untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis."

Koperasi merupakan sebuah lembaga ekonomi yang diharapkan dapat berperan aktif dalam melayani kepentingan ekonomi khususnya para anggota dan masyarakat pada umumnya sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 3 yang berbunyi:

**Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju,adil,dan makmur berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.**

Sumbangan koperasi terhadap program pembangunan ekonomi nasional bisa terwujud apabila seluruh elemen jati diri koperasi terealisasi dengan baik serta koperasi mampu berkontribusi penuh dalam mengembangkan ekonomi nasional.

Berkembang atau tidaknya suatu koperasi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor sumber daya manusia sebagai *human system* merupakan kunci utamanya. mengelola sumber daya manusia bukanlah hal yang mudah karena dengan adanya jenis pekerjaan, tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status keluarga dan perbedaan status lainnya akan melandasi perbedaan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. sebagai contoh memotivasi kinerja karyawan untuk bagian staf mungkin cocok dengan memberikan bonus sesuai dengan kinerja yang telah di raihinya, namun sistem bonus atas dasar kinerja ini tidak cocok diterapkan untuk memotivasi karyawan bagian keamanan. Berbeda lagi dengan motivasi yang harus diterapkan untuk karyawan yang menempati level manajer, sebuah pujian dari atasan akan memacunya untuk lebih meningkatkan kinerjanya, sementara itu bagi karyawan bagian cleaning service mungkin pujian tersebut akan dianggap sebagai hal yang biasa saja.

Keberhasilan sebuah koperasi ditentukan oleh seberapa besar partisipasi anggotanya. Oleh karena itu mengukur keberhasilan sebuah koperasi bukan hanya dilihat dari besarnya perolehan SHU dan karyawan yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap koperasi serta berupaya untuk tetap memprioritaskan tanggung jawabnya, tetapi harus dilihat pula dari sisi

partisipasi anggota dan tingkat motivasi kerja karyawan di koperasi. Tanpa adanya partisipasi anggota dan masih minimnya motivasi kerja yang diberikan menejer dan pengurus maka koperasi tidak akan mampu merealisasikan kegiatannya dengan baik.

Motivasi berasal dari kata “*movere*” yang artinya “gerakan” lebih jelasnya motivasi adalah suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu tetapi motivasi sering disebut juga sebuah kebutuhan, desakan, keinginan atau dorongan. Maka dengan adanya motivasi kerja karyawan, mengembangkan potensi karyawan serta didukung oleh lingkungan kerja yang efektif produktivitas koperasi dan partisipasi anggota akan meningkat.

KSU Budidaya yang beralamatkan di Jl. Rajamantri 11 No. 9 Buah Batu Bandung 40264, yang Berbadan Hukum No. 6955/BH/DK-10/1 yang berdiri pada Tanggal 17 Agustus 1979. KSU Budidaya yang anggotanya yaitu masyarakat sekitar koperasi saat ini memiliki dua unit usaha yaitu

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Toko.

Unit usaha Koperasi tersebut dikelola oleh 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 5 orang karyawan dan pada tahun 2020 beranggotakan 228 orang.

Berikut terdapat fenomena yang dialami oleh KSU Budidaya Bandung sebagai berikut:

1. Pemberian gaji karyawan berkisar Rp 1000.000 s/d Rp 1.500.000 berarti belum sesuai dengan UMR Kota Bandung Rp 3.742.276.48
2. Belum optimalnya fasilitas kerja, misalnya sitem komputerisasi belum berjalan dengan baik, membuat sebagian pendataan dilakukan secara manual sehingga membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien
3. Kurangnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan koperasi khususnya di unit usaha toko.
4. Kurangnya partisipasi anggota dalam menetapkan kebijakan koperasi

Berikut Tabel mengenai perkembangan partisipasi anggota yang aktif bertransaksi di unit Toko KSU Budidaya Tahun 2016-2020

**Perkembangan Partisipasi Anggota Yang Aktif Bertransaksi Di Unit Toko Budidaya Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang )	Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan	Persentase (%)
2016	286	87	30,4
2017	248	78	31,5
2018	235	81	34,5
2019	238	91	38,2
2020	228	65	28,5

*Sumber : data keuangan KSU Budidaya Bandung Tahun 2016-2020*

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah partisipasi anggota belum optimal dan mengalami fluktuasi setiap tahunnya namun cenderung mengalami kenaikan. Dilihat dari tahun 2019 partisipasi anggota mengalami kenaikan sebanyak 91 orang, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebanyak 65 orang. Dari keseluruhan jumlah

anggota hanya terdapat beberapa anggota yang ikut berpartisipasi, dalam memanfaatkan pelayanan koperasi khususnya pada unit Toko bisa dilihat dari tabel diatas. Kenaikan dan penurunan jumlah anggota tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya dikarenakan kurangnya partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam memanfaatkan pelayanan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, jika keadaan tersebut terus berlanjut dan dibiarkan akan berakibat buruk terhadap kemajuan koperasi dalam mencapai tujuannya secara menyeluruh, karena tanpa adanya motivasi kerja karyawan serta kurang meningkatnya partisipasi anggota dalam koperasi sebagaimana mestinya, maka akan menciptakan suatu kondisi dimana karyawan dan anggota koperasi tidak memiliki pandangan yang sama dalam mencapai tujuan koperasi tersebut.

melihat fenomena yang terjadi, perlu diperhatikan mengenai motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota menjadidi hal yang penting untuk diteliti dalam koperasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian ini dengan judul : “**Analisis Motivasi Kerja Karyawan dalam upaya meningkatkan Partisipasi Anggota**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang terjadi pada koperasi KSU Budidaya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan di Koperasi KSU Budidaya
2. Bagaimana Partisipasi Anggota sebagai pelanggan di Koperasi KSU Budidaya
3. Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan dalam meningkatkan partisipasi anggota

### **1.3 Maksud dan tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh mengenai Motivasi Kerja Karyawan dalam upaya meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi KSU Budidaya kota Bandung

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada maksud dari penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui

1. Motivasi Kerja Karyawan di Koperasi KSU Budidaya
2. Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan pada koperasi KSU Budidaya
3. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat Motivasi Kerja Karyawan dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota pada Koperasi KSU Budidaya

## **1.4 Kegunaan penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen, khususnya pengembangan ilmu ekonomi kerakyatan yaitu koperasi, serta manajemen pada koperasi khususnya terkait dengan Motivasi Kerja Karyawan dalam upaya meningkatkan Partisipasi Anggota pada koperasi KSU Budidaya

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan KSU Budidaya Kota Bandung.

#### **2. Bagi perguruan tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam hal karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **3. Bagi pembaca dan pihak lainnya**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.